BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum konsep pendidikan mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuk kata pendidikan itu sendiri. Munurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan tidak hanya bersifat pelaku pembangunan, namun sering merupakan perjuangan pemula. Pendidikan berarti memelihara hidup tumbuh kearah kemajuan, tidak boleh melanjutkan keadaan kemarin.[1] Dalam pendidikan perlu diketahui bahwa adanya hukum menuntut ilmu. Sebagaimana telah dijelaskan dalam hadis tentang hukum menuntut ilmu, sebagai berikut:[2]

فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌعَلَى كُلِ مُسْلِمٍ

Artinya: Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim.

Dalam makna pendidikan dan hadis diatas maka dalam pendidikan ada dasar hukumnya. Dasar hukum pendidikan merupakan salah satu kajian yang dikembangkan dalam kaitannya di dunia pendidikan. kata dasar hukum berarti mendasari atau merupakan titik tolak dalam

---

[1] Djumransjah, *Filsafat Pendidikan: Telaah Tujuan dan Kurikulum Pendidikan*, (Malang: Kutub Minar, 2005), hal. 7-8

[2] Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 145

melakukan sesuatu kegiatan. Dasar hukum pendidikan berarti merupakan dasar bertindak, berbuat dalam melaksanakan pendidikan.[3] Menurut undang-undang dasar Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada bab II pasal 2.[4]

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kratif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[5] Maka dari itu pendidikan sangatlah penting untuk membentuk konsep pengetahuan manusia. Pendidikan bertujuan untuk membuat manusia yang sebelumnya belum mendapat pengetahuan dengan adanya pendidikan diharapkan menjadi lebih berpengetahuan. Pendidikan harus diarahkan dengan baik guna membentuk maanusia yang berkualitas dan mampu bersaing dimasa yang akan datang.

---

[3] Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: An1mage, 2019), hal. 125

[4] *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam https://kelembagaan.ristekdikti.go.id, diakses 6 September 2019

[5] Amos Neolaka, dkk, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengendalain Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 2-3

Dari berbagai pengertian tentang pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupannya. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai, dan pembentukan tingkah laku serta sikap yang dimiliki seseorang. Tanpa adanaya pendidikan manusia akan buta tentang ilmu pengetahuan. Pendidikan juga dapat meningkatkan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa, yakni dengan adanaya kegiatan proses mengajar dan belajar.

Mengajar merupakan usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar. Menurut Howard, dalam Ahmad Susanto mengajar adalah suatu aktivitas membimbing atau menolong seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan ketrampilan, sikap (attitude), cita-cita (ideals), pengetahuan (knowledge) dan penghargaan (appreciation).[6] Mengajar sanagtlah penting dalam proses pembelajaran, dalam proses mengajar ini bahwa yang sangat berperan aktif adalah siswa itu sendiri. Sedangkan guru hanya sebagai pentransfer ilmu pengetahuan. Maka dari itu ditunjukkan dalam proses belajar.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Cronbach, dalam Lefudin belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indranya. Dapat disimpulkan bahwa

---

[6] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 20

belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.[7] Belajar dalam pembelajaran selalu berkaitan dengan hasil belajar.

Aktivitas dalam pembelajaran dibutuhkan adanya motivasi, dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[8] Motivasi sangatlah penting untuk membangkitkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar perlu ditumbuhkan karena akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Harapan yang paling diutamakan pada saat pembelajaran disekolah adalah peserta didik bisa mencapai hasil yang memuaskan dalam pembelajaran guna mencapai kesuksesaan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Namun masih banyak kita temui terkait hasil belajar siswa yang masih rendah atau dibawah standar kompetensi yang ingin dicapai.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarannya. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapat atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau sekor.[9] Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam

---

[7]Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran (dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran)*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2014), hal. 3-5

[8] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 73

[9]Husamah, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 19-20

pembelajaran. Dengan diadakannya kegiatan evaluasi atau penilaian dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut dan cara mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran pada siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga adanya perubahan sikap dan ketrampilan. Dengan adanaya *feedback* terhadap hasil belajar telah ditemukannya nilai siswa yang masih jauh dari harapkan yaitu pada muatan IPA. Dalam materi IPA hambatan yang sering ditemui karena siswa harus menghafal materi-materi yang terdapat di muatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam, untuk lebih rinci dijelaskan bahwa IPA mempunyai pengertian sebagaimana tertera dibawah.

Ilmu pengetahuan alam seringkali disebut juga dengan istilah sains, disingkat menjadi IPA. Sains atau IPA adalah usaha sadar manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.[10] Muatan IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar maupun lanjutan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan ini adalah masalah masih lemahnya pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar* . . . , hal. 167

Terkait permasalahan yang ada di lingkup pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar dalam mata pelajaran tematik muatan IPA. Memunculkan beberapa permasalahan seperti rendahnya motivasi dan hasil belajar pada muatan IPA. Dalam mata pelajaran ini nilai siswa masih belum mencapai standar kompetensi yang di inginkan. Pada saat ini sistem kurikulum sudah menerapkan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini disebutkan (Tematik Terpadu), dimana semua mata pelajaran dirapel dalam satu buku kecuali matematika dan PJOK. Mata pelajaran/ muatan IPA masih ada didalam tematik terpadu. Faktor ini juga yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Karena materi yang ada dibuku paket maupun buku lks kurang lengkap menjabarkan materi pelajaran. Kurangnya penggunaan media yang variatif membuat siswa kurang memahami materi.

Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada muatan IPA karena guru dalam menyampaikan materi muatan IPA masih menggunakan media gambar-gambar dan penjelasan materi yang ada dibuku, sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa. Media yang digunakan masih berupa media visual yang biasa-biasa saja dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan kurang bervariatif membuat siswa mudah bosan dalam pembelajaran, faktor inilah yang membuat nilai siswa tidak maksimal dan hasil belajar yang masih rendah.

Guna mengatasi permasalahan ini perlu menggunakan suatu media dalam pembelajaran. Media ini akan membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Media pembelajaran berfungsi untuk mendorong tumbuhnya rasa penasaran daya imajinasi siswa, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Upaya ini harus di jalankan dengan sebaik baiknya.

Terkait permasalahan di atas, perlu diterapkannya media pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan daya imajinasi siswa menjadi berkembang. Media merupakan suatu perantara yang merujuk pada apa saja pembawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.[11] Untuk mendukung proses pembelajaran supaya menarik perlu adanya penggunaan media yang beragam. Peneliti ingin menerapkan penggunaan media *scrapbook*. Media *scrapbook* berfungsi untuk meningkatkan tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan guru yang nantinya untuk meningkatkan hasil belajar. Perlunya media dalam belajar akan berpengaruh pada tingkat motivasi belajar siswa maka proses pembelajaran harus ada media yang digunakan oleh guru.

Kegiatan dalam pembelajaran akan berjalan lancar yang diperlukan adalah penggunaan media pembelajaran yang mampu membuat siswa merasakan suatu kenyamanan dalam belajar agar apa yang telah

---

[11] Sharon E Smaldino, dkk, *Teknologi Pembelajaran dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 7

direncanakan guru sebelum pembelajaran terjadi, dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu media yang dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan keadaan sekolah, karakter, gaya belajar siswa dan kemampuan siswa.

Melalui penjabaran media di atas maka, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *scrapbook*. Media *scrapbook* merupakan media visual yang menggunakan buku temple menyerupai konsep dalam album foto. Dalam media tersebut materi pelajaran akan di jelaskan dan disusun rapi dalam media tersebut. Sehingga siswa ketika melihat media tersebut langsung termotivasi dalam belajar.

Penyelengaraan dan pembelajaran di kelas peran guru sangatlah dominan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari hasil pembelajaran. Maka dari itu guru harus berupaya agar penyampaian materi muatan IPA yang disampaikan dapat difahami siswa dengan baik. Peran siswa juga sangatlah penting karena system pendidikan Kurikulum 2013, pembelajaran dipusatkan pada siswa.

Pada penelitian ini, peneliti memilih penelitian di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, penelitian difokuskan pada muatan IPA di kelas V. Karena masih ada sebagian guru yang tidak menggunkan media dalam kegiatan pembelajaran muatan IPA. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif dan tidak ada motivasi dalam pembelajaran. Selain itu karena lokasi sekolah ini sangat strategis

yang berada di rumah padat penduduk, lokasinya juga sangat sederhana disebuah desa Tanjung, Kalidawir, Tulungagung. Siswa dan siswinya sangat banyak di lihat dari beberapa kelas ada yang rombel. Banyak masyarakat dari luar desa yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Untuk membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunkan media pembelajaran yang variatif agar peserta didik aktif dalam menemukan konsep dalam muatan IPA serta mampu mempraktekkanya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari uraian di atas dapat disimpukan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap penggunaan media *scrapbook* dalam peningkatan motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung pada muatan IPA. Media *scrapbook* sangat mudah diterapkan dalam pembelajaran dan membuat materi muatan IPA lebih menyenangkan dan lebih berkesan. Permasalahan yang muncul disekolah yaitu kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar yang kurang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung perlu adanya penggunaan media yang menarik seperti media *scrapbook*. Hal ini sejalan dengan peneltian terkait "**Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020**".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka timbul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Proses belajar mengajar
b. Media pembelajaran *scrapbook*
c. Materi yang diajarkan.
d. Motivasi dan hasil belajar
e. Kurangnya manajemen waktu dalam proses pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah yakni:

a. Penulis meneliti kelas V khususnya di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
b. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *scrapbook.*
c. Peneliti ingin meneliti motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas 5 materi muatan IPA pada Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1 pada KD (3.5 dan 4.5) materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)
   a. Adakah pengaruh yang signifikan media *Scrapbook* terhadap motivasi belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
   b. Adakah pengaruh yang signifikan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
   c. Adakah pengaruh yang signifikan media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Hipotesis Nol (Ho)
   a. Tidak ada pengaruh yang signifikan media *Scrapbook* terhadap motivasi belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Tidak ada pengaruh pengaruh yang signifikan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *scrapbook* terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dalam segi keilmuan penulis, yang berkaitan dengan hasil belajar pada siswa kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih baik dari sekarang atau masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk mengambil kebijakan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar siwa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai aspirasi para guru untuk mendorong motivasi belajar peserta didik di sekolah agar mencapai hasil belajar yang maksimal melalui media pembelajaran yang tepat misalnya penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

c. Bagi Peserta Didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong motivasi belajar peserta didik disekolah agar mencapai hasil belajar yang maksimal melalui media pembelajaran yang tepat misalnya penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1) Menambah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya mengenai penelitian (*Riset*).
2) Dapat menyumbangkan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
3) Menambah sarana dan referensi tentang penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk di terapkan pada anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan adanya Penelitian ini, maka penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan refrensi. Terutama dapat dijadikan sebagai literature bidang pendidikan sehingga bisa dijadikan sebagai sumber belajar atau bahan bacaan bagi para peneliti.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan, menghindari persepsi yang salah dalam pengertian dan kekeliruan penafsiran terhadap judul skripsi "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas V di Mi Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020". Yang berimplikasi pada pemahaman terhadap skripsi ini perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
   a. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[12]
   b. Media Scrapbook merupakan media pembelajaran yang berbentuk visual 3D (tiga dimensi) yang diaplikasikan dalam buku tempel sehingga menarik untuk di lihat.[13]

[12] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 664

c. Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.[14]

d. Hasil belajar merupakan prestasi yang harus dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi dalam pelajaran. Prestasi belajar meliputi segenap ranah psikologis yang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.[15]

e. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan dengan teliti dan hati-hati.[16]

2. Penegasan Operasional

Media pembelajaran *scrapbook* telah dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat tertarik dan termotivasi dalam belajar, dengan adanya media ini daya imajinasi siswa akan berkembang dan akan mengaktifkan ingatan-ingatan siswa tentang hal-hal yang ada di lingkungan mereka. Media pembelajaran *scrapbook* ini mengajarkan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan menerapkan media pembelajaran

---

[13] Iva Hardiana, *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 4

[14] Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 67

[15] Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 20

[16] Atep Sujana, *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI Press, 2014), hal. 3

scrapbook ini peserta didik menjadi lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Hasil belajar di sekolah merupakan prestasi yang telah diukur terhadap kemampuan peserta didik yang meliputi beberapa aspek, seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang diukur menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam proposal skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian inti, yang terdiri dari:
   a. Bab I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
   b. Bab II landasan teori, meliputi: kajian teori media pembelajaran, kajian teori media *scrapbook*, kajian teori motivasi belajar, kajian

teori hasil belajar, dan kajian teori muatan IPA materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

c. Bab III metode penelitian, meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel penelitian dan teknik sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
d. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi: deskripsi data, pengujian hipotesis dan rekapitulasi hasil penelitian.
e. Bab V Pembahasan
f. Bab VI Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran

Demikian sistematika penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020"